BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi

Setelah melakukan dua kali percobaan penelitian terhadap *meringue kisses* eksperimen dan *meringue kisses* pembanding yang dilakukan di Laboratorium Pastry STP NHI Bandung pada bulan Februari 2020, peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan antara kedua *meringue kisses* meskipun mendapat perlakuan yang sama. Berikut merupakan hasil eksperimen peneliti:

Gambar 3. 1
HASIL PRODUK *MERINGUE KISSES* PEMBANDING DAN *MERINGUE KISSES* EKSPERIMEN



Sumber: Data Olahan Penulis, 2020.

Peneliti kemudian melakukan observasi lebih lanjut terhadap hasil eksperimen untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada *meringue kisses* eksperimen dengan *meringue kisses* pembanding. Berikut merupakan hasil observasi dari kedua produk tersebut:

Tabel 3. 1
OBSERVASI PERBANDINGAN MERINGUE KISSES PEMBANDING
DAN MERINGUE KISSES EKSPERIMEN SELAMA PROSES
PEMBUATAN

Meringue kisses pembanding	Meringue kisses eksperimen
(Telur)	(Aquafaba)
Konsistensi putih telur lebih	Aquafaba memiliki konsistensi
kental.	lebih cair.
Aroma telur tidak terlalu tercium	Aroma kacang dari aquafaba
ketika dilakukan proses	sangat tercium ketika dilakukan
pengocokan.	proses pengocokan.
Busa yang dihasilkan dari putih	Busa yang dihasilkan dari aquafaba
telur berwarna bening hingga	berwarna kuning hingga
putih.	kecoklatan.
Putih telur hanya memerlukan	Aquafaba memerlukan proses
proses pengocokan selama 4-7	pengocokan yang cukup lama
menit untuk mencapai tingkat stiff	sekitar 20-25 menit untuk mencapai
peak.	tingkat stiff peak.
Busa yang dihasilkan memiliki	Busa yang dihasilkan memiliki
volume yang lebih tinggi dan	volume cukup tinggi namun tidak
stabil, terasa lebih padat, serta	terlalu stabil, serta terasa lebih
lebih elastis ketika dicetak.	ringan.
Membutuhkan waktu	Membutuhkan waktu
pemanggangan yang lebih singkat,	pemanggangan yang cukup lama,

sekitar 60 menit. Meringue kissessekitar 90-120 menit. Meringuetelah kering dan bisa dilepas saatkisses baru mengering beberapamasih berada di dalam oven.saat setelah dikeluarkan dari oven.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020.

Gambar 3. 2
HASIL PENGOCOKAN *MERINGUE* BERBAHAN TELUR
DAN *MERINGUE* BERBAHAN *AQUAFABA*



Sumber: Data Olahan Penulis, 2020.

Tabel 3. 2

OBSERVASI PERBANDINGAN HASIL AKHIR MERINGUE KISSES

PEMBANDING DAN MERINGUE KISSES EKSPERIMEN

(ba)
silkan terlihat
rlihat kurang

mengkilap.	mengkilap.								
Dogian dalam tamlihat lahih madat	Danian dalam tarlihat lahih								
Bagian dalam terlihat lebih padat.	Bagian dalam terlihat lebih								
	berongga.								
Masih tetap kering jika dibiarkan	Akan menjadi lengket setelah 2-3								
di tempat terbuka dalam waktu	menit disimpan di ruangan terbuka.								
yang cukup lama.									

Sumber: Olahan Penulis, 2020.

Gambar 3. 3

HASIL AKHIR MERINGUE KISSES PEMBANDING DAN

MERINGUE KISSES EKSPERIMEN



Sumber: Data Olahan Penulis, 2020.

Dari hasil observasi yang telah dipaparkan, penggunaan *aquafaba* dalam pembuatan *meringue kisses* sebagai pengganti telur dapat digunakan sebagai alternatif meskipun terdapat perbedaan dalam beberapa aspek. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik serta kandungan *aquafaba* yang berbeda dengan telur. Pada proses pembuatan, perlakuan yang sama tidak dapat diterpakan karena *aquafaba* memerlukan waktu yang lebih lama

untuk mendapatkan tingkat *stiff peak*. Jika perlakuan yang sama diterapkan, *meringue* yang dihasilkan oleh *aquafaba* tidak dapat mengembang dengan sempurna.

Dalam aspek appearance dan texture, perbedaan dapat disebabkan oleh sifat putih telur yang dapat menangkap dan menahan udara selama proses aerasi lebih baik. Hal ini ditimbulkan oleh protein-protein yang terdapat pada putih telur, sehingga volume yang dihasilkan akan menjadi lebih tinggi, stabil, dan padat dibandingkan dengan volume yang dihasilkan dari proses aerasi aquafaba. Pada hal ini juga, kandungan albumin yang ada akan terdenaturasi menjadi padat karena terkena panas. Sehingga, setelah proses pemanggangan meringue kisses yang terbuat dari putih telur akan memiliki volume yang lebih tinggi dan tekstur yang lebih padat dibandingkan dengan meringue kisses yang terbuat dari aquafaba.

Sedangkan untuk aspek *flavor*, meskipun memiliki kandungan gula yang lebih tinggi, *meringue kisses* yang terbuat dari *aquafaba* tidak memiliki rasa semanis *meringue kisses* yang terbuat dari telur karena terdapat rasa kacang yang lebih kuat dan mendominasi. Hal ini disebabkan oleh sari-sari kacang yang terdapat pada cairan *aquafaba*.

B. Hasil Penilaian Panelis

Peneliti telah melakukan uji panelis dengan memberikan dua produk, yaitu produk A adalah produk pembanding sedangkan produk B adalah produk eksperimen untuk dilakukukan penilaian terhadap beberapa aspek yang telah peneliti tentukan. Uji panelis ini dilakukan terhadap 30

panelis tidak terlatih yang dipilih secara acak di daerah kampus STP NHI Bandung dan daerah rumah peneliti di Karawang, Jawa Barat.

1. Hasil Penilaian Uji Hedonik dari Aspek Appearance

Tabel 3. 3
HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK *MERINGUE KISSES*PEMBANDING DARI SEGI *APPEARANCE*

(n = 30)

Aspek		5		4		3		2		1	$\sum f(x)$	$ \bar{x} $
penilaiam	f	f(x)	f	f(x)	f	f(x)	f	f(x)	f	f(x)		<i>x</i>
Color	12	60	5	20	10	30	4	8	4	4	129	4.3
Volume	11	55	12	48	6	18	6	12	0	0	133	4.3
Glosiness	10	50	7	28	8	24	6	12	4	4	118	3.9
Total	33	165	24	96	24	72	16	32	8	8	380	4.1

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Tabel 3. 4
HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK *MERINGUE KISSES*

EKSPERIMEN DARI SEGI APPEARANCE

(n = 30)

Aspek	5		4		3		2		1		$\sum f(x)$	\bar{x}
penilaian	f	f(x)	, ,									
Color	7	35	12	48	6	18	6	12	4	4	117	3,9
Volume	7	35	7	28	10	30	6	12	5	5	110	3,6
Glossiness	6	30	10	40	9	27	5	10	5	5	112	3,7
Total	20	100	29	116	25	75	17	34	14	14	339	3.7

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Keterangan

 \overline{x} = rata – rata

 $\Sigma(x)$ = jumlah frekuenis dikali dengan nilai

n = jumlah panelis

Dilihat dari hasil uji panelis yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari segi *color, volume,* dan *glossiness*, produk pembanding lebih disukai oleh para panelis karena nilai rata-rata produk pembanding lebih unggul dari produk eksperimen. Berdasarkan ruang interval untuk aspek *appearance* secara menyeluruh, kedua produk sama-sama disukai oleh para panelis karena mendapatkan skor rata-rata 4,1 dan 3.7.

2. Hasil Penilaian Uji Hedonik dari Aspek Flavour

Tabel 3. 5 HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK $MERINGUE\ KISSES\ PEMBANDING\ DARI\ SEGI\ FLAVOUR$ (n=30)

Aspek	5		5 4			3		2		1	$\sum f(x)$	\bar{x}
penilaian	f	f(x)	f	f(x)	f	f(x)	F	f(x)	f	f(x)	-) (**)	
Taste	10	50	9	36	9	27	7	14	0	0	127	4.2
Smell	7	35	8	32	10	30	6	12	6	6	115	3.8
Total	17	85	17	68	19	57	13	26	6	6	242	4

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Tabel 3. 6
HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK

MERINGUE KISSES EKSPERIMEN DARI SEGI FLAVOUR

(n = 30)

Aspek		5		4		3		2		1	$\sum f(x)$	$ \bar{x} $
penilaian	f	f(x)	f	f(x)	F	f(x)	f	f(x)	f	f(x)	$\Delta f(x)$	Λ
Taste	9	45	6	24	13	39	7	14	0	0	122	4
Smell	7	35	8	32	8	24	7	14	5	5	110	3.6
Total	16	80	14	56	21	63	14	28	5	5	232	3.8

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Keterangan

 \overline{x} = rata – rata

 $\Sigma(x)$ = jumlah frekuenis dikali dengan nilai

n = jumlah panelis

Dilihat dari hasil uji panelis yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari segi rasa dan aroma, produk pembanding lebih disukai dan unggul 0.2 poin dari produk eksperimen. Berdasarkan ruang interval untuk aspek *flavor* secara menyeluruh, produk pembanding dan eksperimen masuk ke dalam katagori disukai.

3. Hasil Penilaian Uji Hedonik dari Aspek Texture

Tabel 3. 7
HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK

MERINGUE KISSES PEMBANDING DARI SEGI TEXTURE

(n = 30)

Aspek		5		4		3		2		1	$\sum f(x)$	$ \bar{x} $
penilaian	f	f(x)	<i>L</i>) (<i>i</i>)	λ								
Tackiness	8	40	9	36	11	33	0	0	7	7	116	3.8
Hardness	7	35	8	32	9	27	6	12	5	5	111	3.7
Crispness	8	40	11	44	10	30	6	12	0	0	126	4.2
Mouthfeel	9	45	8	32	11	33	0	0	7	7	117	3.9
Total	32	160	36	144	41	123	12	24	19	19	470	3.9

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Tabel 3. 8
HASIL PENILAIAN UJI HEDONIK

MERINGUE KISSES EKSPERIMEN DARI SEGI TEXTURE

(n = 30)

Aspek		5		4		3		2		1	$\sum f(x)$	\bar{x}
penilaian	f	f(x)	-) (**)	50								
Tackiness	9	45	9	36	9	27	4	8	4	4	120	3.8
Hardness	8	40	6	24	10	30	5	10	6	6	110	3.6
Crispness	11	55	9	36	9	27	6	12	0	0	130	4.3
Mouthfeel	11	55	10	40	8	24	6	12	0	0	131	4.3
Total	39	195	28	136	36	108	21	42	10	10	491	4

Sumber Hasil Olahan Penulis, 2020

Keterangan

 \overline{x} = rata – rata

 $\Sigma(x)$ = jumlah frekuenis dikali dengan nilai

n = jumlah panelis

Dilihat dari hasil uji panelis yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari segi *crispness* dan *mouthfeel*, produk eksperimen lebih disukai dan unggul 0.4 poin dari produk pembanding. Sedangkan dari segi *hardness* dan *tackiness*, kedua produk sama-sama disukai oleh panelis. Berdasarkan ruang interval untuk aspek *texture* secara menyeluruh, kedua produk sama-sama disukai oleh para panelis dengan selisih 0.1 poin. Dari hasil uji panelis pada ketiga aspek diatas, dapat dilihat bahwa poin produk pembanding lebih unggul di hampir semua poin penilaian. Namun, meskipun begitu, produk eksperimen tetap disukai oleh para panelis.